

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses mentrasformasikan ilmu dari satu generasi ke generasi lainnya. Adanya pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, ahklak mulia, kepribadian, serta keterampilan yang bermanfaat bagi individu maupun masyarakat. Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan prilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter. Di dalam dunia pendidikan sejumlah mata pelajaran dapat membentuk karakter bangsa, salah satu diantaranya adalah mata pelajaran PPKn.(Fauzi : 2013, hlm. 3)

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, *skill* dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan *COVID-19*. (Syah : 2020, hlm. 3).

Pendidikan di Indonesia saat ini tengah mengalami hambatan dikarenakan wabah *COVID-19*. *COVID-19* merupakan virus menular yang melanda dunia saat ini, dampak yang terlihat nyata dalam berbagai bidang di antaranya ekonomi, sosial, pariwisata, dan pedidikan. Dalam mengurangi angka penyebaran *COVID-19* sistem Pendidikan pun berubah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanaka secara jarak jauh yaitu sistem online, sejak bulan Maret 2020. Sistem pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, dan dilakukan secara online dengan menggunakan teknologi. Sarana yang digunakan antara lain *Google meet*, *aplikasi zoom*, *Google classroom*, *Google form*, *youtube*, serta *media sosial whatsapp*.

*Google classroom* adalah layanan web gratis, yang dikembangkan oleh *Google* untuk sekolah, yang bertujuan untuk menyederhanakan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. Tujuan utama *Google*

*classroom* adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa. (id.wikipedia.org)

Melalui aplikasi *Google classroom* dianggap bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu, penggunaan *Google classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada siswa. (Gunawan & Sunarman : 2017, hlm 342). *Google classroom* banyak diminati oleh pendidik pada saat ini dikarenakan membantu dalam pembelajaran saat ini, tidak hanya mudah dalam penerapannya serta mudah diakses. Penggunaan *Google classroom* memiliki dampak yang cukup signifikan dalam dunia Pendidikan, banyaknya sekolah yang memanfaatkan *Google classroom* sebagai media untuk melakukan pembelajaran. Melalui pembelajaran dengan *blended learning* maka siswa merasa nyaman dan aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya. Guru dapat memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat pada *Google classroom* seperti *assignments, grading, communication, time-cost, archive course, mobile application, dan privacy*. (Gunawan & Sunarman, 2017, hlm 344 ).

Terdapat beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, seperti motivasi dalam belajar dan kurangnya pengalaman dalam belajar. Dengan tidak ada interaksi secara langsung memberikan dampak pada peserta didik, yaitu kurangnya pemahaman secara mandiri. Karena sistem pembelajaran jarak jauh menitikberatkan kepada peserta didik untuk berfikir secara mandiri.

Pembelajaran jarak jauh memberikan kelonggaran dalam belajar, tidak adanya guru secara langsung ditempat, terkadang peserta didik acuh terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung dan akan berdampak pada pemahaman materi. Kurangnya interaksi yang efektif, minimnya pengorganisasian merupakan salah satu yang menjadi kendala pembelajaran jarak jauh, pembelajaran jarak jauh yang efektif tentu harus didukung dengan konten yang diberikan, fasilitas koneksi internet serta perhatian dan ketersediaan yang cukup besar. (Lestari : 2013, hlm. 2).

Pembelajaran jarak jauh untuk saat ini sangat diperlukan mengingat kondisi dengan munculnya Virus *COVID-19*. Namun, dalam hal ini pula seorang pendidik jauh lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi-teknologi yang ada yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan

Pembelajaran. Contohnya, dengan memanfaatkan aplikasi *Google classroom* ini, dapat membantu dalam kegiatan Pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Jarak jauh ini, bukan hanya sebatas melibatkan Guru dan siswa saja, namun orang tua juga jauh lebih berperan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Contohnya, pada saat kegiatan belajar mengajar ini berlangsung membutuhkan jaringan internet yang memadai sehingga bisa mendukung dari proses belajar mengajar dengan maksimal. Artinya, dalam pembelajaran jarak jauh ini harus lebih bisa memaksimalkan dari peran guru, siswa juga orang tua untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Pada dasarnya, pelaksanaan kegiatan Pembelajaran jarak jauh ketika adanya wabah *COVID-19* ini adalah ketika semua pembelajaran di arahkan kepada penggunaan dan pemanfaatan aplikasi-aplikasi pendukung dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan aplikasi *google classroom* yang dinilai bisa mampu dalam menunjang pembelajaran jarak jauh.

Namun dalam sistem pembelajaran jarak jauh memungkinkan timbulnya permasalahan dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh harus memiliki akses internet yang baik, tetapi masih ada wilayah yang memiliki akses internet yang buruk, sehingga menghambat sistem pembelajaran dan penyampaian materi tidak maksimal, dengan itu peserta didik tidak dapat memahami materi secara jelas. Saya memutuskan untuk mengambil

Judul “Efektivitas aplikasi *google classroom* pada pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (studi kasus di SMP Sumatra 40 Bandung)”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Dalam masa pandemi *COVID-19* ini memaksa perubahan dalam sistem pembelajaran di sekolah pada semua tingkat Pendidikan yang ada.
2. Pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi atau media digital yang pada pelaksanaannya sangat bergantung pada kekuatan signal dan jangkauan internet dan ini menjadi permasalahan dalam efektivitas pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *google classroom*.

3. Pembelajaran secara virtual hanya terbatas yang dilihat dan terlihat di layar, jadi dalam proses pembelajaran tidak dapat diketahui pasti apakah peserta didik sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran atau tidak.
4. Kerjasama antara guru, peserta didik dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada kenyataannya tidak bersinergi dengan baik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang penelitian dan identifikasi masalah di atas , maka peneliti merumuskan masalah di bawah ini :

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan *Google classroom* bagi peserta di Kelas IX SMP Sumatra 40 Bandung?
2. Bagaimana kendala penggunaan *Google classroom* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bagi peserta didik di Kelas IX SMP Sumatra 40 Bandung ?-
3. Bagaimana mengatasi kendala dalam penggunaan *Google classroom* bagi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IX SMP Sumatra 40 Bandung?
4. Bagaimana efektifitas penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar Peserta didik ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui efektifitas Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan *Google classroom* bagi peserta didik di SMP Sumatra 40 Bandung .
2. Untuk mengetahui kendala penggunaan *Google classroom* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bagi peserta didik di SMP Sumatra 40 Bandung.
3. Untuk mengetahui mengatasi kendala dalam penggunaan *Google classroom* di SMP Sumatra 40 Bandung.
4. Untuk mengetahui seberapa efektifitasnya penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar Peserta didik.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk memperkaya pengetahuan khususnya dalam pengembangan media pembelajaran, tentang disiplin ilmu yang memang ditekuni peneliti yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

### **2. Kegunaan Praksis**

a) Sekolah dapat memahami kekurangan apa saja ketika menjalankan sistem pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar Peserta didik juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat meningkatkan optimalisasi pengembangan media pembelajaran.

b) Pendidik lebih mampu menguasai teknologi dengan harapan sistem pembelajaran yang lebih terarah dan dapat di mengerti oleh peserta didik.

c) Peserta didik

Bagi peserta didik diharapkan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik walaupun tidak tatap muka sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui model pembelajaran yang lebih praktis dan menyenangkan serta memudahkan peserta didik dalam hal interaksi

d) Mahasiswa

Dengan penelitian ini mahasiswa dapat menambah wawasan, dan paham mengenai permasalahan apa saja yang ada ketika sistem pembelajaran jarak jauh. Dengan harapan mampu menciptakan sistem pembelajaran jarak jauh yang lebih efisien.

e) Peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini berharap dapat menjadi sumber rujukan dalam ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.

## **F. Definisi Oprasional**

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu cara agar siswa tidak kehabisan tenaga setelah latihan dan dampak terbaiknya adalah siswa dapat dibangkitkan dan mempermudah pengenalan topik. Yang merupakan wadah dimana media pembelajaran dapat dibuat konkrit dengan menggunakan perbaikan mekanis dalam bidang pelatihan.

## 2. *Google classroom*

*Google classroom* adalah tahap *blended learning* yang berkomitmen untuk setiap tingkat pelatihan yang direncanakan untuk menemukan jawaban atas tantangan dalam membuat, berbagi, dan memesan setiap tugas tanpa kertas. Di mana *Google classroom* dapat mempermudah pendidik untuk menyampaikan data dan mempermudah.

## 3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan menjadi penting ketika pemerintah menetapkan Pendidikan dan Kewarganegaraan menjadi salah satu mata pelajaran yang diwajibkan untuk dimuat dalam kurikulum sekolah. Hal ini dilihat dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 yang antara lain mewajibkan isi kurikulum memuat pendidikan kewarganegaraan yang pada prinsipnya bertujuan membentuk *good citizenship* dan menyiapkan warga Negara untuk masa depan.

## 4. Pembelajaran Jarak Jauh

Pendidikan jarak jauh adalah suatu kajian kependidikan yang terus berkembang seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Karena itu juga pendidikan jarak jauh sering dipersepsikan sebagai suatu inovasi dalam metode pembelajaran abad 21 yang memiliki daya jangkau lintas ruang, waktu, dan sosio ekonomi.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam menyusun skripsi, diperlukanlah sebuah sistematika yang dimana agar dapat membantu untuk mempermudah pengerjaan skripsi ini menjadi lebih sistematis dan tersusun secara rapih. Adapun untuk penyusunan sistematika penelitian ini yakni :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi bagian awal dari skripsi yang terdiri dari tujuh bagian yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.

### **2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini berisi kajian teori dan kerangka pemikiran yang memfokuskan kepada hasil kajian berupa teori-teori, konsep, kebijakn serta peraturan-peratiran yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri lima bagian yang terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini peneliti membahas mengenai deskripsi serta hasil penelitian tentang temuan penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan data dengan menyesuaikan rumusan masalah dalam penelitian.

### **5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.